

Pemilu Damai versi Anak-anak

Kontribusi Dari Rumah Cerdas Kreatif
Monday, 29 June 2009

Tahun 2009 ini memang kental dengan nuansa pemilu. Usai Pemilu Legislatif bulan April yang lalu, maka di Bulan Juli yang akan datang adalah gelaran Pemilu Presiden. Semua orang menyambut pesta pemilu presiden. Tak terkecuali dengan Dhany dan Izan.

Pada saat Pemilu Legislatif yang lalu. Dhany dan Izan memanfaatkan moment tersebut dengan melakukan kegiatan tebak gambar partai. Satu aktivitas yang kami pikir cukup baik untuk meningkatkan kemampuan daya ingat anak-anak kami.

Era Akses informasi yang terbuka luas pada saat sekarang ini, juga membuat Dhany dan Izan memperoleh banyak asupan informasi yang terkait dengan kegiatan pemilu. Tidak heran bila anak-anak kelas 1 SD dan kelas 3 SD sudah memperbincangkan Calon Presiden dan Wakil Presiden yang mengikuti Pemilu. Tidak hanya itu, mereka juga saling menjagokan Capres yang mereka ungulkan. Pendek kata, anak-anak juga memiliki pemahaman bahwa pemilu adalah sama dengan ajang lomba pemilihan seperti pemilihan idol di televisi. Anak-anak juga memiliki pemahaman bahwa pemilu juga berarti persaingan untuk menang. Dhany dan Izan juga memiliki pemahaman yang sama tentang pemilu sebagai ajang kompetisi dan persaingan.

Dhany dan Izan juga mengenal kosakata pemilu damai. Buat mereka pemilu damai artinya adalah pemilu yang semua pendukung tidak saling berkelahi dan berebutan tempat untuk kampanye. Pemilu damai bagi Dhany dan Izan digambarkan secara sederhana dengan mengambil contoh Papan Reklame Pilpres yang ada di Gerbang Perbatasan Jakarta - Jawa Barat di Jalan raya Cibubur. Koq Papan Reklame ???

Ternyata papan reklame yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Dhany dan Izan memberikan contoh Pemilu Damai dengan cara yang sederhana, yaitu peserta pemilu rela berbagi ruang untuk menempatkan Baliho raksasa mereka. Reklame yang dijadikan contoh oleh Dhany dan Izan secara sederhana menggambarkan Pemilu Damai yang dilakukan oleh Capres Megawati-Prabowo dan Capres SBY Boediono. Sisi Papan Reklame yang menghadap ke Jalan Cibubur - Cikeas arah ke Jakarta digunakan oleh Capres SBY-Boediono sedangkan Sisi Papan Reklame yang menghadap ke Jalan Cibubur - Cikeas arah ke Cikeas digunakan oleh Capres Megawati-Prabowo.

Kami bersyukur para calon presiden masih mau menunjukkan bahwa mereka akan bersaing dengan cara damai, dan kami bersyukur Dhany dan Izan mampu menggambarkan Pemilu Damai dengan cara sederhana.